

OTENTISITAS PENELITIAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN VALIDITAS DATA

Rumina

Email: Kliknana79@gmail.com

(IAI Hasanuddin Pare)

Abstrak

The validity of data is a very important thing to pay attention to, because data is a very important component in research, this data will later become a source for data analysis and then be used as a basis for drawing conclusions. Authenticity of educational research has an important role in maintaining and increasing data validity. By implementing strategies such as triangulation, audit trail, critical reflection, member checking, and honesty and transparency, researchers can ensure that the data obtained truly reflects conditions in the field and is free from distortion. Good authenticity in research not only provides valid data, but also increases the credibility of research results in the eyes of the academic community and educational practitioners. Authentic educational research will contribute greatly to the development of educational policies and practices based on accurate and reliable data. Therefore, it is important for researchers to continue to maintain the principles of honesty, transparency and integrity throughout the research process

Kata kunci: Otentisitas Peneliti, Validitas Data

PENDAHULUAN

Penelitian pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data. Salah satu komponen kunci dari penelitian yang berkualitas adalah *validitas data*, yaitu sejauh mana data yang diperoleh benar-benar merefleksikan fenomena yang dipelajari. Dalam hal ini, *otentisitas penelitian* menjadi faktor penting dalam menjaga keaslian dan kejujuran proses penelitian sehingga mampu meningkatkan validitas data yang dihasilkan.

Validitas data dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diperlukan dan diperhitungkan oleh peneliti selama proses penelitian, faktor-faktor tersebut seperti metode pengumpulan data, tehnik pengambilan sampel, dan kesalahan pengukuran dapat mempengaruhi validitas data.

Otentisitas dalam penelitian pendidikan tidak hanya berkaitan dengan metode pengumpulan data, tetapi juga melibatkan aspek moral dan etika dalam pelaksanaannya. Peneliti harus berusaha memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan kondisi lapangan dan bebas dari manipulasi.

Di Indonesia sendiri sebenarnya etika lingkungan bukanlah merupakan hal yang baru, etika lingkungan sebenarnya telah ada sejak dahulu kala, karena leluhur kita sebenarnya telah menyebarkan hal ini melalui tembang, legenda ataupun mitos. Contoh suku yang masih mempertahankan kearifan tradisional ini adalah masyarakat Dayak, Asmat, Badui, Nias, Kampung Naga ataupun Tengger. Seharusnya etika lingkungan yang penuh warna kearifan dan kebenaran tradisional ini dapat dikembangkan untuk penyelamatan lingkungan yang lebih luas dinegara kita.

Bisnis yang etis adalah bisnis yang dapat memberi manfaat maksimal pada lingkungan, bukan sebaliknya, menggerogoti keserasian lingkungan. Kerusakan lingkungan pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu polusi dan penyusutan sumber daya. Dalam kasus PT Lapindo Brantas misalnya, bencana memaksa penduduk harus ke rumah sakit, bahkan sudah menelan korban jiwa dengan meledaknya pipa gas Pertamina akibat pergerakan tanah. Perusahaan pun terkesan lebih mengutamakan penyelamatan aset-asetnya daripada mengatasi soal lingkungan dan sosial yang ditimbulkan, walaupun korban jiwa sudah terjadi.

Atau kasus pembukaan lahan gambut dan rawa untuk pembangunan Pantai Indah Kapuk yang mengakibatkan banjir bagi wilayah Jakarta. Atau krisis air yang berkepanjangan yang menimpa hampir seluruh wilayah di Indonesia Juga mencemaskan adalah penyedotan air tanah melebihi kemampuan alam untuk mengisinya kembali sehingga volume air dalam tanah kian berkurang .

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Kualifikasi tenaga pendidikan, terutama di madrasah, harus memenuhi standar tertentu untuk menjaga kualitas pendidikan. Makalah ini akan membahas standar kualifikasi tenaga pendidikan dan kebutuhan tenaga kependidikan di madrasah, serta memberikan gambaran tentang pentingnya kedua aspek tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Pengertian Otentisitas dalam Penelitian Pendidikan

Otentisitas dalam penelitian pendidikan mengacu pada keaslian dan kejujuran dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil. Lincoln dan Guba (1985) mendefinisikan otentisitas sebagai kemampuan penelitian untuk memberikan gambaran yang realistis dan lengkap tentang fenomena yang diteliti tanpa adanya distorsi atau manipulasi. Penelitian yang otentik mencerminkan realitas yang sesungguhnya dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan tepat.

Dalam penelitian kualitatif, otentisitas sering kali menjadi kriteria utama dalam mengevaluasi kualitas penelitian. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih fokus pada reliabilitas dan validitas statistik. Penelitian kualitatif menekankan pentingnya pengalaman dan pandangan partisipan yang direfleksikan secara jujur. Menurut Sugiyono (2016), otentisitas sangat berkaitan dengan etika penelitian, di mana peneliti harus menghindari segala bentuk pemalsuan dan berupaya mendapatkan data yang jujur dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa otentisitas adalah kemampuan dari penelitian untuk menentukan fenomena yang ada, dimana fenomena tersebut diteliti tanpa adanya manipulasi apapun dan data yang didapatkan secara jujur serta sesuai kenyataan di lapangan.

Peran Otentisitas dalam Meningkatkan Validitas Data

Validitas data dalam penelitian pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat otentisitas penelitian. Validitas di sini merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan mampu menggambarkan kenyataan yang sebenarnya. Secara umum, validitas dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain validitas isi, validitas konstruk, dan validitas eksternal.

1. Validitas Isi (Content Validity)

Creswell, J.W. mengatakan validitas isi adalah mengukur sejauh mana isi alat ukur atau metode penelitian mencakup semua aspek dari fenomena yang ingin diteliti. Otentisitas dalam penelitian dapat memastikan bahwa semua aspek fenomena ditangkap dengan baik melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumen pendukung. Misalnya, dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat membandingkan data dari berbagai sumber dan metode sehingga dapat memastikan keakuratannya

2. Validitas Konstruk (Construct Validity)

Validitas Konstruk menurut Patton, M. Yaitu mengacu pada sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur konstruk teoretis yang diinginkan. Dalam hal ini, otentisitas juga memegang peranan penting karena kejujuran dan transparansi dalam pengumpulan data memastikan bahwa konstruk teoretis tersebut benar-benar terefleksikan dalam data yang dikumpulkan. Penelitian yang otentik memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, tanpa terpengaruh oleh bias peneliti atau partisipan

3. Validitas Eksternal (External Validity)

Arikunto, S. mengatakan validitas Eksternal adalah berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Penelitian yang dilakukan dengan otentisitas tinggi akan menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif, sehingga memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Peneliti yang menjaga kejujuran dalam proses penelitian, seperti dalam melakukan observasi dan wawancara, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan dapat diandalkan

Penelitian yang otentik juga mengurangi risiko distorsi data, baik yang disebabkan oleh bias peneliti maupun oleh faktor-faktor eksternal. Menurut Marzuki (2020), otentisitas dalam penelitian pendidikan dapat dicapai melalui penggunaan teknik validasi data yang ketat seperti member checking, triangulasi, dan refleksi kritis. Widodo mengatakan Dengan melakukan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang ada dan tidak dipengaruhi oleh interpretasi yang subjektif.

Strategi Meningkatkan Otentisitas dalam Penelitian Pendidikan

Untuk menjaga dan meningkatkan otentisitas dalam penelitian pendidikan, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh peneliti:

1. Triangulasi Data

Widodo.S.2021 mengatakan Triangulasi adalah penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data atau sumber data untuk memverifikasi keakuratan informasi. Dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah representasi yang akurat dari fenomena yang diteliti. Menurut Moleong (2018), triangulasi adalah cara penting untuk meningkatkan otentisitas dan validitas dalam penelitian kualitatif karena membantu menyeimbangkan berbagai sudut pandang dalam pengumpulan data.

2. Audit Trail

Menurut Merriam 2009 Audit trail adalah pelacakan yang jelas dari setiap langkah dalam penelitian, termasuk keputusan yang diambil selama proses pengumpulan dan analisis data. Dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci, peneliti dapat memberikan gambaran yang transparan tentang bagaimana data diperoleh dan dianalisis, sehingga meningkatkan otentisitas penelitian.

3. Refleksi Kritis Peneliti

Peneliti harus melakukan refleksi kritis terhadap setiap langkah dalam proses penelitian untuk mengidentifikasi kemungkinan bias yang dapat

mempengaruhi hasil penelitian. Menurut Arikunto (2010), refleksi kritis dapat dilakukan melalui diskusi dengan sesama peneliti atau dengan meminta masukan dari pakar independen. Hal ini akan membantu peneliti dalam menjaga integritas dan otentisitas data yang diperoleh.

4. Member Checking

Menurut Denzin, 2005 Teknik member checking melibatkan verifikasi data oleh partisipan yang terlibat dalam penelitian. Ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merefleksikan pengalaman dan pandangan partisipan, serta tidak disalahartikan oleh peneliti. Member checking dapat meningkatkan kredibilitas dan otentisitas data yang diperoleh, karena partisipan terlibat dalam proses validasi hasil penelitian

5. Penerapan Kejujuran dan Transparansi

Menurut Widodo (2021), kejujuran dalam penelitian pendidikan sangat penting untuk menjaga otentisitas data. Peneliti yang jujur dalam melaporkan temuan, bahkan jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan awal, akan lebih mungkin menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan. Kejujuran ini termasuk dalam proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan data yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparansi

KESIMPULAN

Otentisitas penelitian pendidikan memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan validitas data. Dengan menerapkan strategi-strategi seperti triangulasi, audit trail, refleksi kritis, member checking, serta penerapan kejujuran dan transparansi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan dan bebas dari distorsi. Otentisitas yang baik dalam penelitian tidak hanya memberikan data yang valid, tetapi juga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian di mata komunitas akademik dan praktisi pendidikan.

Penelitian pendidikan yang otentik akan berkontribusi besar terhadap pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang berbasis pada data yang akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk terus menjaga prinsip kejujuran, transparansi, dan integritas dalam seluruh proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications, 1985.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Maxwell, J. A. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005.
- Patton, M. Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2002.
- Merriam, S. B. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maxwell, J. A. *Designing a Qualitative Study*. Handbook of Applied Social Research Methods, 2014.
- Marzuki. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020.
- Widodo, S. *Kejujuran dalam Penelitian Pendidikan: Antara Harapan dan Kenyataan*. Jurnal Pendidikan, 2021.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.